

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) Tahun 2020



Disdagin
KOTA BANDUNG

Jl. Nuansa Mas Raya No. 2 Cipamokolan
Kota Bandung, Jawa Barat - 40292



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020. Laporan ini menyajikan kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 yang mencakup Akuntabilitas kinerja yang telah dicapai berdasarkan tujuan dan sasaran strategis Tahun 2018-2023.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020 disusun berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Penyusunan LKIP Tahun 2020 merupakan komitmen terhadap aspek transparansi dan Akuntabilitas serta pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdiri atas pendahuluan, perencanaan dan perjanjian kinerja, serta Akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahunan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020 dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Bandung, Januari 2021

KEPALA DINAS
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BANDUNG

Ir. Hj. ELLY WASLIAH
Pembina Utama Muda
NIP. 19631229 198603 2 005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Landasan Hukum	I-3
1.3 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi...	I-5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-12
2.1 Rencana Strategis	II-12
2.2 Tujuan dan Sasaran	II-14
2.3 Indikator Kinerja Utama	II-15
2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	II-17
2.5 Perencanaan Anggaran Tahun 2020	II-18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-20
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2020	III-21
3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Triwulan I Tahun 2020	III-24
Sasaran 1	III-29
Sasaran 2	III-30
Sasaran 3	III-34
BAB IV PENUTUP	IV-38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2020 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020, LKIP merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan



tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bandung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan



pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2 Landasan Hukum

Laporan Capaian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2020 Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :



1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Bandung Tahun 2018 - 2023;
8. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung;



9. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1395 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung;
10. Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 160 Tahun 2017 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas dan Badan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

1.3 Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi

Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Monitoring dan Evaluasi dalam rangka pencapaian target kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Adapun SOP dimaksud, yaitu : SOP Pengumpulan Data Kinerja dan Keuangan Triwulanan di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung.

Secara umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023. Berdasarkan Renstra 2018-2023 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bandung Tahun



2018-2023 adalah sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran, yang terdiri dari :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	
1.	Peningkatan kualitas pelayanan publik	1.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)
2.	Meningkatnya daya saing perdagangan	2.	Nilai ekspor
		3.	Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing
4.	Meningkatnya daya saing perindustrian	4.	Meningkatnya IKM yang berdaya saing
		5.	Meningkatnya daya saing sentra industri

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, memutuskan 4 (empat) indikator yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu :

1. Nilai ekspor Kota Bandung;
2. Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing;
3. Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok;
4. Cakupan bina kelompok pengrajin.

Untuk mengukur capaian indikator kinerja tersebut diperlukan data dan informasi kinerja serta formulasi perhitungannya sesuai dengan SOP dan formulasi perhitungan yang telah ditetapkan sebagai berikut :



Tabel 1.1
SOP Pengumpulan Data Capaian Kinerja di Lingkungan Disdagin Kota Bandung

No.	Aktifitas	Pelaksana Kegiatan				Mutu Baku			Keterangan
		Kadis	Sekdis	Kasubag Prodatin	Fungsional Umum	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Memerintahkan Sekdis untuk memonitor, membuat dan mengumpulkan Data capaian kinerja di Lingkungan Disdagin Kota Bandung					Peraturan Perundang-undangan, perintah Pelaksana	5 menit	Perintah pelaksana	
2.	Memerintahkan Kasubag Prodatin untuk membuat surat ke Kepala Bidang di Lingkungan Disdagin perihal permohonan data capaian kinerja					Peraturan Perundang-undangan, perintah Pelaksana	5 menit	Perintah pelaksana	
3.	Membuat konsep surat permohonan data dan memerintahkan Fungsional Umum untuk mengetik serta melengkapi dokumen pendukungnya					Peraturan Perundang-undangan, perintah Pelaksana	15 menit	Konsep surat perintah pelaksana	
4.	Mengetik konsep surat permohonan data serta menyiapkan form pengisian data capaian kinerja di Lingkungan Disdagin			Tidak 	 	Peraturan Perundang-undangan, komputer dan printer	45 menit	Konsep surat dan form pengisian data	



No.	Aktifitas	Pelaksana Kegiatan				Mutu Baku			Keterangan
		Kadis	Sekdis	Kasubag Prodatin	Fungsional Umum	Kelengkapan	Waktu	Output	
5.	Memeriksa, memaraf dan memberikan konsep surat dan kelengkapannya kepada Sekdis untuk diperiksa					Peraturan Perundang-undangan, konsep surat	10 menit	Perintah pelaksana, konsep surat yang telah di disposisi dan Form Pengisian Data	
6.	Memeriksa dan memaraf surat permohonan data dan kelengkapannya serta memerintahkan Kasubag Prodatin untuk mengirimkan ke Kadis untuk ditandatangani					Peraturan Perundang - undangan, Konsep Surat yang telah di disposisi	10 menit	Perintah pelaksana, konsep surat yang telah diparaf dan di disposisi	
7.	Memeriksa, menandatangani surat dan Memerintahkan Sekdis untuk mendistribusikan surat permohonan data dan kelengkapannya					Konsep Surat yang berdisposisi dan diparaf Kasubag Prodatin dan Sekdis	15 menit	Perintah pelaksana, konsep surat yang telah ditandatangani dan di disposisi	
8.	Memerintahkan Kasubag Prodatin untuk menindaklanjuti Perintah Kadis					Surat yang telah di tandatangani Kadis dan telah di disposisi	5 menit	Perintah pelaksana dan surat yang telah di tandatangani Kadis	



No.	Aktifitas	Pelaksana Kegiatan				Mutu Baku			Keterangan
		Kadis	Sekdis	Kasubag Prodatin	Fungsional Umum	Kelengkapan	Waktu	Output	
9.	Memerintahkan Fungsional Umum untuk menyampaikan surat, menginventarisasi data dan entry data					Surat yang telah ditandatangani Kadis	15 menit	Perintah pelaksana dan surat yang telah di tandatangi	
10.	Menyampaikan surat permohonan data dan kelengkapannya ke Kepala Bidang di Lingkungan Disdagin					Surat yang telah ditandatangani Kadis	60 menit	Surat permohonan data dan kelengkapannya	
11.	Menginventarisasi data capaian kinerja pada Bidang di Lingkungan Disdagin sesuai waktu yang telah ditentukan					Surat permohonan data dan kelengkapannya	300 menit	Data capaian kinerja pada Disdagin Kota Bandung	
12.	Entry Data Capaian Kinerja pada aplikasi Silakip Kota Bandung					Data capaian kinerja	45 menit	Data online capaian kinerja pada Silakip	
							530 menit		



Tabel 1.2
Formulasi Pengukuran Indikator Kinerja Utama
Disdagin Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor Kota Bandung	Juta US\$	Berdasarkan Permendag Nomor 22/M-DAG/PER/3/2015 tentang ketentuan dan tatacara penerbitan SKA	Jumlah ekspor berdasarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)	Disdagin	Nilai ekspor dilihat dari realisasi SKA Kota Bandung dan berdasarkan nilai yang tercantum pada pemberitahuan ekspor barang yang dikeluarkan oleh Bea Cukai
		Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	Pelaku usaha	Perwal Kota Bandung No. 1395 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	Jumlah pelaku usaha yang berdaya saing	Disdagin	<ul style="list-style-type: none">- Legalitas usaha- Kapasitas produksi- Omset penjualan- Jumlah tenaga kerja- Cakupan pemasaran- Telah bermitra- Diversifikasi produk- Sertifikasi
		Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	%	Permendag No.4 Tahun 2012 tentang penggunaan cadangan beras pemerintah untuk stabilisasi harga	Harga barang kebutuhan pokok normal berbanding harga saat terjadi peristiwa Ekonomi di Kota Bandung	Disdagin	Berdasarkan hasil monitoring harga terhadap 12 komoditi barang kebutuhan pokok di pasar modern dan pasar rakyat



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
2.	Meningkatnya daya saing perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan PP No.8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan dibagi jumlah kelompok pengrajin dikali 100%	Disdagin	Kelompok pengrajin yang berdomisili dan berproduksi di Kota Bandung



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta hasil reviu atas Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Nomor 800/Kep.1000-DISDAGIN/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bandung terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

Penyusunan Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga dokumen Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung serta stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam



Renja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebanyak 3 sasaran strategis yang telah ditetapkan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023. Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian menggambarkan indikator kinerja pada seluruh sasaran, dalam mencapai keberhasilan tujuan dan atau sasaran.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung



berdasarkan Renstra 2018-2023 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pelayanan Masyarakat	Kualitas pelayanan masyarakat	83
1.1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	83
2.	Terwujudnya perdagangan dan perindustrian yang berdaya saing	Perdagangan yang berdaya saing	425
		Perindustrian yang berdaya saing	400
2.1	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor	467 juta
		Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	425
2.2	Meningkatnya daya saing perindustrian	Meningkatnya IKM yang berdaya saing	450
		Meningkatnya daya saing sentra industri	350

2.3. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Perangkat Daerah melalui Keputusan Dinas Perdagangan dan



Perindustrian Kota Bandung Nomor 800/Kep.135/DISDAGIN/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor Kota Bandung	Juta US\$	Berdasarkan Permendag Nomor 22/M-DAG/PER/3/2015 tentang ketentuan dan tatacara penerbitan SKA	Jumlah ekspor berdasarkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)	Disdagin	Nilai ekspor dilihat dari realisasi SKA Kota Bandung dan berdasarkan nilai yang tercantum pada pemberitahuan ekspor barang yang dikeluarkan oleh Bea Cukai
		Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	Pelaku usaha	Perwal Kota Bandung No. 1395 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata cara kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	Jumlah pelaku usaha yang berdaya saing	Disdagin	<ul style="list-style-type: none">- Legalitas usaha- Kapasitas produksi- Omset penjualan- Jumlah tenaga kerja- Cakupan pemasaran- Telah bermitra- Diversifikasi produk- Sertifikasi
		Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	%	Permendag No.4 Tahun 2012 tentang penggunaan cadangan beras pemerintah untuk stabilisasi harga	Harga barang kebutuhan pokok normal berbanding harga saat terjadi peristiwa Ekonomi di Kota Bandung	Disdagin	Berdasarkan hasil monitoring harga terhadap 12 komoditi barang kebutuhan pokok di pasar modern dan pasar rakyat



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
2	Meningkatnya daya saing perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan PP No.8 Tahun 2008 tentang tahapan, tatacara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Jumlah kelompok pengrajin yang mendapatkan bantuan binaan dibagi jumlah kelompok pengrajin dikali 100%	Disdagin	Kelompok pengrajin yang berdomisili dan berproduksi di Kota Bandung

2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan dokumen Pelaksanaan



Anggaran (DPA) Tahun 2020, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Indeks kepuasan masyarakat	Nilai	83
2	Meningkatnya daya saing perdagangan	2. Nilai ekspor	Juta US\$	467
		3. Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	Pelaku usaha	250
		4. Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	%	15
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	5. Cakupan bina kelompok pengrajin	%	28,75

2.5. Perencanaan Anggaran Tahun 2020

Dari sebanyak 3 (tiga) Sasaran dengan indikator yang diperjanjikan, didukung oleh jumlah Program sebanyak 11 (sebelas) program yang berkaitan secara langsung dengan pencapaian kinerja (dari total 15 program) dan didukung oleh anggaran belanja langsung setelah pergeseran sebesar Rp. 18.641.163.042.00 dari total anggaran Tahun 2020 sebesar Rp. 42.753.881.532,00



Tabel 2.4
Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran	Jumlah Program yang Terkait langsung dengan Sasaran	Pagu Anggaran Tahun 2020
1	Sasaran 1	1	41.620.100.00
2	Sasaran 2	6	8.576.382.546.00
3	Sasaran 3	4	10.023.160.396.00
	Jumlah	11	18.641.163.042.00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2020 sesuai



dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan capaian indikator kinerja makro diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran strategis diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Dalam laporan ini, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator



kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bandung.

Dalam rangka mengukur peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Perangkat Daerah melalui Keputusan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Nomor 800/Kep.135/DISDAGIN/I/2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Dalam upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung



melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung selama Tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	Capaian (%)			
					Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	83	-	-	-	100.56
2	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor Kota Bandung	Juta US\$	467	105.89	116.67	121.4	100.08
		Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	Pelaku Usaha	50	100	100	100	100
		Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	%	15%	102,95	793.65	375	111
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	68%	10.29	102.9	122.55	123.52

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang stabil melebihi/melampaui target setiap triwulannya ditunjukkan pada indikator Nilai ekspor Kota Bandung dan yang stabil



mencapai target setiap triwulannya ditunjukkan pada indicator pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	83	83.46
2	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor Kota Bandung	US\$ 96 juta	US\$ 101.65 juta	US\$ 156 juta	US\$ 182 juta	US\$ 215 juta	US\$ 261 juta	US\$ 321 juta	US\$ 321.26 juta
		Pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	50 pelaku usaha	50 pelaku usaha	100 pelaku usaha	100 pelaku usaha	150 pelaku usaha	150 pelaku usaha	321 pelaku usaha	250 pelaku usaha
		Tingkat lonjakan harga barang kebutuhan pokok	15%	14.57%	15%	1.89%	15%	4%	15%	13.50%
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin	68%	7%	10%	10.29%	18%	22.06%	28.57%	35.29%

3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2020

Secara umum Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023 adalah sebanyak 3 (tiga) sasaran.



Tahun 2020 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dari sebanyak 3 sasaran strategis ada 5 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian 5 (lima) kinerja sasaran Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Strategis
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian %			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	n/a	n/a	n/a	100.56
2	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor	105.89	116.67	121.4	100.08
		Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	100	100	100	100
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	Meningkatnya IKM yang berdaya saing	n/a	n/a	n/a	111
		Meningkatnya daya saing sentra industri	n/a	n/a	n/a	123.52



Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Strategis
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung
Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	-	-	-	-	-	-	83	83.46
2	Meningkatnya daya saing perdagangan	Nilai ekspor	US\$ 96 juta	US\$ 101.65 juta	US\$ 156 juta	US\$ 182 juta	US\$ 215 juta	US\$ 261 juta	US\$ 321 juta	US\$ 321.26 juta
		Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	50	50	100	100	100	100	250	250
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	Meningkatnya IKM yang berdaya saing	-	-	-	-	-	-	15	13.5
		Meningkatnya daya saing sentra industri	-	-	-	-	-	-	28.57	35.29

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.5
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	80%
2	Sesuai Target	20%
3	Tidak Mencapai Target	00.00 %

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan adalah sebagai berikut :



Tabel 3.4
Pencapaian Target Indikator Sasaran

No	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian											
			Triwulan I						Triwulan II					
			Melampaui target		Sesuai Target		Tidak Ada Target		Melampaui target		Sesuai Target		Tidak Ada Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	1	0	0	0	0	1	20	0	0	0	0	1	20
2	Sasaran 2	2	1	20	1	20	0	0	1	20	1	20	0	0
3	Sasaran 3	2	0	0	0	0	2	40	0	0	0	0	2	40
	Jumlah	5	1	20	1	20	3	60	1	20	1	20	3	60

Tabel 3.5
Pencapaian Target Indikator Sasaran

No	Sasaran	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian											
			Triwulan III						Triwulan IV					
			Melampaui target		Sesuai Target		Tidak Ada Target		Melampaui target		Sesuai Target		Tidak Ada Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sasaran 1	1	0	0	0	0	1	20	1	20	0	0	0	0
2	Sasaran 2	2	1	20	1	20	0	0	1	20	1	20	0	0
3	Sasaran 3	2	2	40	0	0	0	0	2	40	0	0	0	0
	Jumlah	5	2	60	1	20	1	20	4	80	1	20	0	0



Dari sebanyak 3 sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Jumlah Indikator	Persentase	Jumlah Indikator	Persentase	Jumlah Indikator	Persentase	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Sasaran 1	1		1		1		1	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	100.00%
2	Sesuai Target	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	Tidak Ada Target	1	100.00%	1	100.00%	1	100.00%	0	0.00%
B.	Sasaran 2	2		2		2		2	
1	Melebihi/Melampaui Target	1	50.00%	1	50.00%	1	50.00%	1	50.00%
2	Sesuai Target	1	50.00%	1	50.00%	1	50.00%	1	50.00%
3	Tidak Ada Target	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
C.	Sasaran 3	2		2		2		2	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	2	100.00%
2	Sesuai Target	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	Tidak Ada Target	2	100.00%	2	100.00%	2	100.00%	0	0.00%

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-



pembandingan antara lain :

- Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- Kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 5 indikator kinerja dari 1 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung Tahun 2018-2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Peningkatan kualitas pelayanan publik

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 1 Tahun 2020
Peningkatan kualitas pelayanan publik

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi			
1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1 Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Nilai	83	83.46	0.00	86	97.05

Sasaran Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Capaian kinerja nyata indikator 1 "Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)" pada Tahun 2020 dapat dilihat pada Triwulan IV, dikarenakan belum dilakukan pengukuran target kinerja pada Triwulan I sampai Triwulan III, pengukuran baru dilakukan pada akhir tahun yaitu Triwulan IV. Pada Triwulan IV, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung mendapatkan nilai realisasi sebesar 83.46 dengan target tahun 2020 sebesar 83, dimana di target akhir Renstra sebesar 86 sehingga dapat dihitung bahwa pencapaian Tahun 2020 terhadap target Renstra sebesar 97.05.

Sasaran 2

Meningkatnya daya saing perdagangan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 2 Tahun 2020
Meningkatnya daya saing perdagangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2020		Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra (%)
					Target	Realisasi			
2	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1	Nilai Ekspor	Juta US\$	321	321.26	100.08	470	68.35
		2	Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing	Pelaku usaha	250	250	100.00	700	35.71

Sasaran Meningkatnya Daya Saing Perdagangan dapat dilihat dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu : (1) Nilai Ekspor; (2) Meningkatnya pelaku usaha perdagangan yang berdaya saing.

1. Nilai Ekspor

Capaian target kinerja pada Tahun 2020 adalah sebesar US\$ 321.26 juta dari target sebesar US\$ 321 juta, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100.08 %, capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2020 dan mencapai 68.35% terhadap target Renstra. Pengukuran capaian kinerja Nilai Ekspor di peroleh dari Nilai *Free On Board* (FOB) melalui pengajuan Surat Keterangan Asal (SKA) Barang Kota Bandung dan berdasarkan nilai yang tercantum pada Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang dikeluarkan oleh Bea Cukai.

Indikator kinerja Nilai Ekspor didukung oleh Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dengan alokasi anggaran pada Tahun 2020 sesudah perubahan sebesar Rp. 5.070.706.520,00 yang dilaksanakan



melalui kegiatan :

- a. Kerjasama pemerintah daerah dengan pihak luar dan dalam negeri;
- b. Membangun Jaringan dengan Eksportir;
- c. Pengembangan Peluang Pasar Luar Negeri.

Dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja nilai ekspor di dukung oleh beberapa faktor pendukung, yaitu :

- Tingginya kreatifitas para pelaku IKM dalam berinovasi;
- Keragaman produk;
- Kota Bandung sebagai kota tujuan wisata;
- Diberlakukannya Pasar Bebas Asia Pasific 2020.

Sedangkan beberapa faktor penghambat yang masih terlihat dan sangat dirasakan oleh para pelaku IKM/UKM dalam menjangkau akses pasar luar negeri, yaitu :

- Penurunan permintaan dari buyer dikarenakan persaingan harga dengan Negara lain;
- Bahan baku impor dengan pajak yang tinggi;
- Persaingan permintaan produk yang sulit dibuat oleh beberapa pengusaha Kota Bandung sehingga beralih ke Negara lain;
- Permintaan dari luar negeri selalu terbatas oleh kapasitas produksi karena permodalan, bahan baku dan pengetahuan tentang teknologi masih terbatas;



- Produk IKM/UKM masih terbatas dalam hal kualitas bahan baku terutama untuk makanan yang akan memasuki pasar Eropa, Asia dan Australia.

Dalam mencapai target tersebut, 3 teratas negara yang menjadi tujuan ekspor pada tahun 2020 antara lain Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$ 65.751.577,51 dan volume 6.281.633,71 Kg, Jepang dengan nilai ekspor US\$ 48.189.355,89 dan volume 8.677.889,81 Kg serta Jerman yang memiliki nilai ekspor US\$ 41.203.217,74 dengan volume 24.455.277,62 Kg.

Komoditi yang diekspor pada tahun 2020 yang menjadi unggulan antara lain Pakaian jadi dengan nilai ekspor US\$ 137.617.544,12 dan volume 7.756.575,02 Kg, Tekstil dengan nilai ekspor US\$ 86.861.200,52 dan volume 44.672.133,97 Kg. Komoditi terbesar ketiga yaitu Perhiasan Logam dengan nilai ekspor sebesar US\$ 25.213.719,99 dan volumenya 121.666,49 Kg.

2. Meningkatnya kualitas pelaku perdagangan dalam negeri

Capaian target kinerja pada Tahun 2020 adalah sebanyak 250 pelaku usaha dari target sebanyak 250 pelaku usaha, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 %, capaian ini sesuai target yang telah ditetapkan pada Tahun 2020 dan pencapaian terhadap target Renstra sebesar 35.71%.

Indikator kinerja Meningkatnya kualitas pelaku perdagangan dalam negeri didukung oleh Program Peningkatan Perdagangan Dalam Negeri dengan



alokasi anggaran pada Tahun 2020 sebesar Rp. 3.807.571.146,00 yang dilaksanakan melalui kegiatan :

- a. Fasilitasi Pengembangan E-Commerce;
- b. Pembinaan Pelaku Usaha Pedagang Formal;
- c. Pengembangan dan Pemberdayaan Pedagang Pasar Rakyat;
- d. Pengembangan Kemitraan dan Kerjasama Antar Lembaga;
- e. Pengembangan Usaha Bagi Pedagang Formal;
- f. Pengembangan dan Peningkatan Sarana Perdagangan serta Fasilitasi Pembiayaan.

Indikator kinerja Meningkatnya kualitas pelaku perdagangan dalam negeri dilaksanakan dalam bentuk pembinaan kepada para pelaku usaha formal, pedagang pasar tradisional dan toko modern serta temu bisnis atau kemitraan dengan para pelaku retail.

Sasaran 3
Meningkatnya daya saing perindustrian

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.8
Analisis Pencapaian Sasaran 3 Tahun 2020
Meningkatnya daya saing perindustrian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020		Capaian (%)	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2020 Terhadap Target Akhir Renstra (%)	
				Target	Realisasi				
3	Meningkatnya daya saing perindustrian	1	Meningkatnya IKM yang berdaya saing	Nilai	15	13.5	111	800	13.88
		2	Meningkatnya daya saing sentra industri	Nilai	28.57	35.29	123.52	600	20.59

Sasaran Meningkatnya Daya Saing Perindustrian dapat dilihat dari 2 indikator kinerja yaitu (1) Meningkatnya IKM yang berdaya saing; dan (2) Meningkatnya daya saing sentra industri. Hal ini didukung oleh Program Cakupan bina kelompok pengrajin dengan alokasi anggaran pada Tahun 2020 sebesar Rp 10.226.130.606,00 yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya IKM yang berdaya saing

Capaian target kinerja pada Tahun 2020 adalah sebesar 13.5% dari target sebesar 15%, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 111.11 %, capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan pada Tahun 2020, karena tingkat lonjakan harga yang memiliki nilai berbanding terbalik sehingga semakin kecil angkanya maka semakin bagus penacapaiannya dan mencapai 13.88% terhadap target Renstra.

Indikator kinerja Meningkatnya IKM yang Berdaya Saing didukung oleh :



- Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi dengan alokasi anggaran pada Tahun 2020 dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pengembangan Sistem Inovasi Industri;
 - b. Pengembangan Kapasitas Pranata Pengukuran, Standardisasi, Pengujian dan Kualitas.

- Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Fasilitasi bagi Industri Kecil dan Menengah terhadap Pemanfaatan Sumber Daya;
 - b. Pembinaan bagi Industri Kecil dan Menengah pada Sentra Industri;
 - c. Penguatan Kemampuan Sumber Daya Manusia IKM;
 - d. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Industri Kecil Menengah;
 - e. Pembinaan Industri Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kemampuan Sistem Produksi.

- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan :
 - a. Pengembangan dan Pelayanan Teknologi Industri;
 - b. Pelatihan Keterampilan Industri Kerajinan.



2. Meningkatnya daya saing sentra industri

Pada Tahun 2020 indikator kinerja Meningkatnya daya saing sentra industri sudah dilakukan, pengukuran indikator kinerja mendapatkan pencapaian sebesar 123.52% dan terhadap target Renstra mempunyai nilai pencapaian sebesar 20.59%.

Indikator kinerja Meningkatnya daya saing sentra industri didukung oleh Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Unggulan yang dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan usaha sentra industri.



BAB IV PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini merupakan bentuk monitoring terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani di Tahun 2020 dan merupakan bentuk pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2020 ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Capaian Kinerja Tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini dapat menggambarkan kinerja Kami selaku penerima amanah dari pemberi amanah (Kepala Daerah) dan sekaligus sebagai bahan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program/kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.



Pada Tahun 2020, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran dengan menetapkan 5 (lima) indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama, 2 indikator yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai rata-rata capaian 100.56 %
- Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator dengan nilai rata-rata capaian 100.04 %
- Sasaran 3 terdiri dari 2 indikator dengan nilai rata-rata capaian 117.26 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum capaian kinerja telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Capaian Kinerja Tahun 2020 Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja kami selaku penerima amanah kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.